

22142262



**INDONESIAN B – HIGHER LEVEL – PAPER 1**  
**INDONÉSIEEN B – NIVEAU SUPÉRIEUR – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO B – NIVEL SUPERIOR – PRUEBA 1**

Tuesday 13 May 2014 (morning)  
Mardi 13 mai 2014 (matin)  
Martes 13 de mayo de 2014 (mañana)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

Blank page  
Page vierge  
Página en blanco

TEKS A

## Pelanggan Tiga Operator Seluler Bisa Saling Kirim Uang Elektronik


- 1 Tiga operator seluler tanah air (Indonesia), yaitu Telkomsel, Indosat dan XL Axiata, berkolaborasi dengan inovasi layanan “e-Money Interoperability” atau pengiriman uang elektronik lintas operator yang diluncurkan di Gedung Thamrin, Bank Indonesia, Jakarta.
- 2 “Ke depan diharapkan semakin banyak operator seluler dan bank yang mengikuti jejak untuk berinovasi sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat secara luas,” kata Gubernur Bank Indonesia, Darmin saat peluncuran layanan tersebut di Jakarta.
- 3 Darmin mengatakan inovasi tersebut tidak saja memberikan nilai tambah bagi kemajuan industri sistem pembayaran dan perbankan, tetapi juga mendukung perekonomian dan stabilitas sistem keuangan di Indonesia.
- 4 Manfaat yang bisa dinikmati pengguna seluler dengan layanan pengiriman uang elektronik lintas operator itu antara lain pelanggan dapat dengan mudah dan leluasa melakukan transaksi keuangan melalui ponsel.
- 5 Sebelumnya, ketiga operator seluler itu sudah memiliki layanan pengiriman uang elektronik, yaitu TCASH (Telkomsel), Dompetku (Indosat) dan XL Tunai (XL Axiata). Dengan adanya kolaborasi itu, pelanggan ketiga operator yang berjumlah sekitar 230 juta bisa saling mengirim uang elektronik.
- 6 Peluncuran program kolaborasi yang dilakukan ketiga pimpinan operator seluler tersebut disaksikan Gubernur Bank Indonesia Darmin, Menteri Komunikasi dan Informatika Tifatul dan Kepala Badan Kebijakan Fiskal Bambang.
- 7 Pihak operator seluler menyambut baik dukungan Bank Indonesia yang dianggap dapat mempercepat perluasan layanan uang elektronik di Indonesia. Layanan itu secara tidak langsung akan meningkatkan “customer experience” dan loyalitas pelanggan, terutama di era digital saat ini.
- 8 “[X] teknologi di era digital merupakan [7] bagi Telkomsel. Hadirnya inovasi terbaru dari [8] ini diharapkan meningkatkan [9] dan kepercayaan masyarakat terhadap [10] uang elektronik,” kata Direktur Utama Telkomsel mewakili ketiga operator.



www.solopos.com (2013)

## TEKS B

## Kisah Gadis Kecil Menolong Sang Ibunda

- ❶ "Tuhan ... jika aku menjadi lilin, akan kusinari senyum ibuku sampai sinarku padam ... Tuhan."
  - ❷ Film "Jangan Menangis Sinar" merupakan film yang diangkat dari kisah nyata seorang bocah kecil dari Desa Riso, Sulawesi Barat. Film besutan sutradara kawakan, Yan Senjaya ini berkisah tentang gadis berusia enam tahun yang merawat ibunya yang lumpuh sendirian.
- 
- ❸ Ada sebutir cinta yang lebih bening dari setiap tetesan embun yang turun membasuh sebuah dusun terpencil di Desa Riso. Sebutir cinta yang bertahta di atas untaian syair lembut dari seorang gadis kecil bernama Sinar.
  - ❹ Dalam kisah nyatanya, walaupun baru berumur enam tahun, Sinar yang diperankan langsung oleh Anggita A senantiasa mendampingi dan merawat Murni, sang ibunda yang dari waktu ke waktu hanya terbaring tanpa daya karena sakit. Sinar dan Murni hanya hidup berdua di rumah yang sangat sederhana, terpelosok di tengah hutan dan jauh dengan rumah tetangga lainnya. Dengan keadaan Murni yang lumpuh, anaknyalah yang setiap hari merawat ibunya. Dari mulai memasak, memandikan, mencuci baju, menyuapi makan sampai membantu buang air.
  - ❺ Sinar jugalah yang mengatasi setiap permasalahan rumah tangga, seperti membetulkan perabot yang rusak hingga mengusir ular yang masuk ke dalam rumah. Sinar masih duduk di kelas satu SD. Untuk bisa sampai ke sekolahnya, ia harus menempuh perjalanan jauh dengan berjalan kaki. Tiga sungai harus ia lewati.
  - ❻ Kisah hidup Sinar terkuak setelah Charly dari "Setia Band" datang mengunjungi rumahnya. Melihat kondisi memprihatinkan itu, Charly tersentuh. Ia lantas mengutarakan uneg-unegnya kepada Ki Kusumo, seorang produser muda. Gayung pun bersambut. Produser muda ini akhirnya bersedia mengangkat kisah hidup Sinar ke layar lebar.
  - ❼ "Film drama keluarga yang mengharu biru ini tak hanya sebagai tontonan, tapi juga tuntunan. Sinar adalah potret kecil dari jutaan anak Indonesia, meski hidup miskin namun tetap mau sekolah dan berbakti pada orangtuanya," ujar produser dari film "Jangan Menangis Sinar", Ki Kusumo. Dia berharap, perjuangan Sinar bisa menjadi cermin untuk lebih peduli terhadap nasib anak-anak miskin.

- 8 Menariknya, sebagian keuntungan film tersebut nantinya bakal disumbangkan ke keluarga Sinar dan untuk pengobatan sang ibu. Charly pun mengisi soundtrack film dengan judul yang sama "Jangan Menangis Sinar".
- 9 Meski dalam filmnya terdapat sedikit adegan humor, namun hal tersebut tak menghilangkan pesan yang ingin disampaikan. Diyakini penonton dapat menguras air mata. Beberapa titik memang diakui tidak sama persis. Namun dengan adanya humor, tontonan terasa menjadi lebih segar. Secara pesan masih tertangkap dengan baik.
- 10 Fenomena sosial yang memilukan dan dituangkan lewat film ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat agar sadar bahwa masyarakat juga punya tanggung jawab moral agar tidak terjadi pada Sinar lainnya. Hal ini menjadi tamparan bagi pemerintah karena terlalu sibuk mengurus urusan sendiri dan tidak memperhatikan nasib kaum miskin di Indonesia.
- 11 Diharapkannya dengan tayangan film ini pula, akan menjadi contoh anak-anak Indonesia, karena menampilkan kejujuran dan berbakti pada orang tua. Bisa dikatakan film ini sebuah sentilan pembelajaran agar bisa merasakan betapa masih banyak orang yang membutuhkan uluran tangan.

www.suarapembaruan.com (2013)

## TEKS C

## Angin Menabuh Daun-daun



- ❶ Putri terbangun ketika malam telah bertengger di puncaknya. Dinyalakannya lampu kamar. Pukul dua dini hari. Di luar sana, kesunyian telah sempurna mengepung kota. Sayup-sayup terdengar suara tiang listrik dipukul seseorang. Digelitiki rasa penasaran, Putri melangkah menuju ruang tamu. Sepertinya ada kesibukan di sana, tebakannya tak meleset. Dia mendapati Bapak masih bergelut dengan pekerjaannya. Kertas-kertas berserak di meja dan lantai. Ada bukit kecil di asbak, terbuat dari puntung-puntung rokok. Tiga gelas kopi yang sudah kosong, beku di dekat Bapak.
- ❷ Putri memandangi sosok lelaki yang hanya mengenakan kaos oblong dan kain sarung itu. Dia tidak sadar kalau kacamatanya telah melorot ke hidung. Wajahnya tegang. Sekali waktu, jemarinya meniti huruf demi huruf di depan matanya. Begitu bersemangatnya dia, hingga tak sempat menyadari bahwa ketukan yang ditimbulkannya telah melahirkan nada yang tersendat-sendat, yang hampir tiap malam merusak kenyamanan tidur anaknya. Sekejap kemudian, dia menghentikan ketikannya. Diam mematung, tapi pikirannya seperti meraba dalam kegelapan. Mengetik lagi. Melamun lagi. Begitu terus-menerus. Ah, Bapak, desis Putri dalam hati.
- ❸ Mesin tik tua itu sangat berharga bagi Bapak. Suatu hari, beliau pernah berkata bahwa dia lebih mencintai mesin tik itu dari pada dirinya sendiri. Pendapat yang berlebihan, menurut Putri. Tapi, kalau sudah melihat bagaimana Bapak memperlakukan mesin tik itu, Putri benar-benar trenyuh. Inilah jalinan cinta terunik yang pernah dilihatnya. Sejujurnya, Putri sudah jenuh mendengar sejarah mesin tik itu. Sudah berkali-kali Bapak mengulangnya. Benda itu dibelinya dengan harga miring di pasar loak. Manakala kisahnya sampai pada asal-muasal uang untuk membeli mesin tik itu, makin berbinarlah mimiknya. Ya, ya, Putri sudah hafal luar kepala. Dari hasil menyisihkan honor tulisan, akhirnya dia bisa memiliki mesin tik yang lama menggoda dalam mimpinya.
- ❹ Begitulah. Mungkin usia mesin tik itu jauh lebih tua dari Putri yang kini duduk di bangku sekolah menengah umum. Setiap melihat mesin tik itu, Putri seperti melihat sosok seorang pensiunan tua. Di sisa hidupnya, tidak semestinya dia masih bekerja membantu Bapak menghasilkan tulisan-tulisan. Gudang adalah tempat yang nyaman untuk benda antik itu.
- ❺ Tapi tidak. Bapak sungguh telaten merawat mesin tik itu. Sejarah, mungkin, membuat cinta Bapak tak pernah layu. Sudah beberapa kali Bapak mereparasi kekasihnya itu. Tahun-tahun belakangan ini, dia mulai rewel. Ada saja kerusakan yang terjadi, seperti pita yang lepas dari tempatnya atau huruf yang tercetak miring. Tapi, Bapak sabar meladeninya. Jika dia merasa sanggup memperbaiki kerusakan itu, pasti dikerjakannya sendiri. Kalau dia menyerah, dia tidak sungkan membawanya ke tempat servis.

- ⑥ Sejak perceraian yang [– 28 –] itu, bapak memuntahkan kesedihannya lewat tulisan. Dia seperti kesurupan kalau sudah di depan mesin tik. Jemarinya melompat-lompat begitu liar, seliar ide dan imajinasi yang ada di benaknya. Dia benar-benar produktif berkarya. Putri [– 29 –] ikut Bapak. Biarlah dua adiknya yang masih kecil ikut Ibu. Putri ingin belajar pada Bapak bagaimana [– 30 –] hidup dengan sederhana dan bersahaja. Diam-diam, Putri pun bercita-cita ingin seperti Bapak.
- ⑦ Angin menabuh daun-daun. Terik matahari begitu menyengat. Debu-debu beterbangan dibawa angin. Musim kemarau seakan enggan bersahabat pada manusia di muka bumi.
- ⑧ Dari balik bingkai jendela, Putri [– 31 –] daun-daun yang menguning dan berguguran di halaman rumahnya, dihalau angin kemarau. Putri [– 32 –] gamang. Aduhai, lihatlah daun-daun itu. Seburuk apa pun mereka diperlakukan cuaca, mereka akan kembali menjadi humus yang menyuburkan. Tapi, kenapa kadangkala hidup tak sesuai dengan apa yang diharapkan?

Cerita Pendek, <http://ceritaindonesia.angelfire.com> (2003)

## TEKS D

## Filosofi Pensil



- ① Suatu hari, seorang anak yang baru masuk sekolah dasar bertanya kepada ayahnya, “Yah kenapa aku hanya boleh memakai pensil, sedangkan kakak boleh memakai pena, bukankah pena jauh lebih bagus dari pada pensil?” Ayahnya tersenyum, lalu berkata “Nak, pensil itu memiliki pelajaran yang bagus buat kamu, ayah malah berharap kamu seperti pensil saat besar nanti.”
- ② “Tapi yah, pensil itu kan tidak istimewa. Ia cuma memiliki satu warna, dan kadang membuat tangan kotor” ujar anak itu. Ayahnya pun menjawab “Itu semua tergantung bagaimana kamu memaknai pensil tersebut”. “Pensil mengajarkan kita beberapa hal dalam hidup. Walau ia berpenampilan sederhana, namun pensil memiliki kualitas prinsip yang bagus,” lanjut ayahnya.
- ③ “Pelajaran pertama yang bisa kita ambil dari pensil adalah bahwa pensil mengingatkan kita bahwa kita bisa berbuat hal yang hebat dalam hidup ini. Walaupun kita hanyalah sosok yang sederhana di mata manusia, yakinlah bahwa selalu ada Kuasa maha dahsyat yang selalu membimbing kita. Seperti tangan kita yang kadang berhasil membimbing pensil untuk menulis hal-hal yang luar biasa, yakinlah bahwa selalu ada Kuasa Allah yang membimbing kita menurut kehendakNya. Maka kuatkanlah keyakinan mu kepadaNYA.”
- ④ “Pelajaran kedua, kadang ketika menulis, sesekali kita harus berhenti karena ujung pensil sudah tumpul hingga tulisan kurang bagus. Dan kita menggunakan rautan untuk menajamkannya kembali. Nah rautan ini sudah tentu membuat si pensil menderita, namun setelah proses meraut selesai, pensil akan tajam dan tulisan pun bagus kembali.”
- ⑤ “Begitu juga kita dalam hidup. Kadang hidup kita merasa terus-terusan jalan di tempat, tidak ada kemajuan, saat berbagai penderitaan dan kesusahan melanda. Padahal yang sebenarnya terjadi adalah kita sedang “diraut” untuk menajamkan kembali kualitas hidup kita. Kalaulah kita tidak ditajamkan kembali maka hidup ini akan biasa-biasa saja. Kita tidak akan pernah menjadi lebih baik. Karena justru saat penderitaan dan kesusahan datanglah kita sebenarnya sedang dipersiapkan untuk menjadi yang lebih baik lagi.”



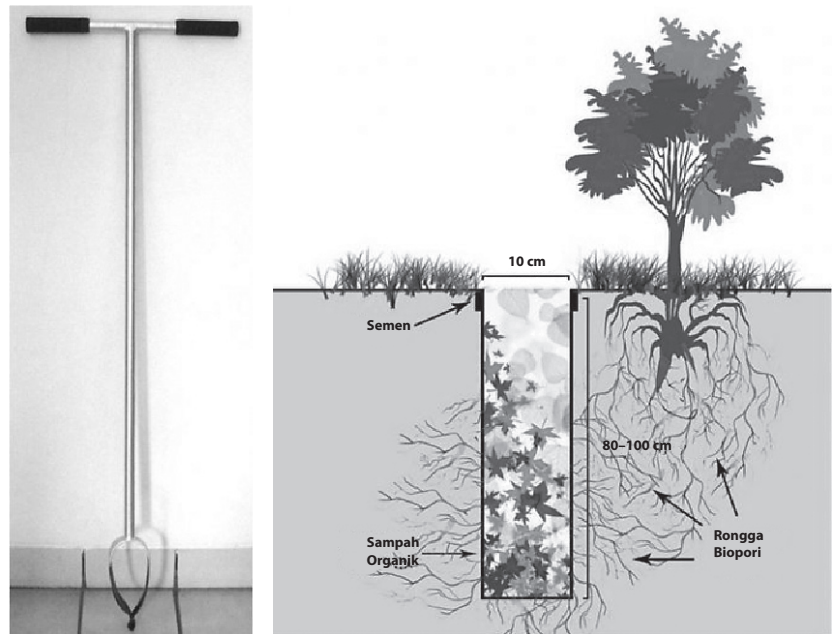
- ⑥ “Pelajaran ketiga, Pensil selalu memberi kesempatan kita untuk menggunakan penghapus agar kita bisa memperbaiki tulisan yang salah. Seperti kita yang selalu berhak untuk meminta maaf dan memperbaiki kesalahan dalam hidup ini. Namun walau begitu sebisa mungkin kesalahan itu diminimalisir, jangan sampai salah di tempat yang sama berulang-ulang, karena itu menandakan kita tidak pernah mau belajar. Kita bisa lihat bahwa penghapus tidak sepenuhnya bisa membersihkan tulisan yang terlanjur ditulis pensil. Ada titik-titik kotor yang tetap saja mengganggu. Seperti perbuatan dan perkataan kita yang membekas kepada orang lain. Walau kita sudah dimaafkan, tetap saja meninggalkan noda.”
- ⑦ “Pelajaran keempat, bagian paling penting dari pensil bukanlah kayu dan hiasan indah yang melapisi luarnya. Bagian terpenting dari pensil adalah arang yang ada di dalamnya. Seindah apapun riasan luarnya, sebagus apapun kayu yang melapisinya, tetap saja pensil tidak akan berarti kalau tanpa arang yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu selalulah berhati-hati dalam hidup dan sadari potensi serta sifat yang ada dalam dirimu. Memperbaiki hati dan sifatmu lebih baik dari sekedar mengindahkan tampilan luarmu.”
- ⑧ “Kelima. Di saat-saat terakhir (di masa depan nanti), apa yang telah engkau hasilkan itulah yang menunjukkan seberapa hebatnya dirimu yang sesungguhnya. Bukan pensil utuh yang dianggap berhasil, melainkan pensil-pensil yang telah membantu menghasilkan karya terbaik, yang berfungsi hingga potongan terpendek. Buatlah karya terindah dalam hidupmu dengan goresan-goresan kehidupanmu.”
- ⑨ Semoga setelah membaca cerita ini, kalian bisa mengambil makna dari cerita ini dan tentunya dapat kalian terapkan dalam hidup keseharian kita, ayo bersemangat yah ... jangan gampang menyerah kalau kalian mendapat masalah ... sekalipun masalah besar dan bertubi-tubi tak berhenti.

Veronica Untik, <http://gaul.solopos.com> (2012)

TEKS E

# Karanganyar akan buat 1000 biopori

- ❶ Biopori adalah lubang-lubang di dalam tanah yang terbentuk akibat berbagai aktivitas organisma di dalamnya, seperti cacing, perakaran tanaman, rayap dan fauna tanah lainnya. Lubang-lubang terbentuk akan terisi udara, dan akan menjadi tempat berlalunya air di dalam tanah.
- ❷ Secara alami kondisi seperti itu dapat dijumpai pada lantai hutan di mana bahan organik tertumpuk di bagian permukaan tanah. Bahan organik ini selanjutnya menjadi bahan pakan atau sumber energi bagi berbagai fauna tanah untuk melakukan aktivitasnya termasuk membentuk biopori. Pada ekosistem lantai hutan yang baik, sebagian besar air hujan yang jatuh di permukaannya akan diserapkan ke dalam tanah.
- ❸ Karanganyar akan membuat 1000 biopori di sejumlah daerah di Bumi Intanpari. Biopori adalah lubang buatan di tanah sedalam 60 cm x 15 cm. Biopori ini baru akan digalakkan di daerah perkotaan di Karanganyar sebab selama ini daerah tersebut masih sangat kurang untuk serapan air. Biopori ini sangat berguna untuk penyelamatan air tanah.
- ❹ Rencananya pemerintah akan bekerja sama dengan sejumlah kalangan seperti Pramuka dan kelompok pecinta alam di Karanganyar. Program pembuatan biopori ini sebetulnya sudah lama. Hanya, saat ini akan lebih konsentrasi lagi untuk menggalakkannya.
- ❺ Sebagai awalan, mereka akan membuat biopori di kawasan bumi perkemahan Delingan, Karanganyar Kota. Untuk daerah perkotaan, akan dibuat 1000. Sementara untuk daerah atau kecamatan lain, pihaknya menargetkan bisa membuat satu juta biopori.



[www.biopori.com](http://www.biopori.com) and [www.sukoharjopos.com](http://www.sukoharjopos.com) (2011)